

PENGARUH PEMBERIAN PAKAN SEGAR TERHADAP PERTUMBUHAN LOBSTER PASIR (*Panulirus homarus*) DI UPTD BPBALP SUNGAI NIPAH

Khafifah Indragiri¹, Muhammad Amri²

Program Studi Budidaya Perairan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jln. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133.Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475

Email: khafifahindragiri08@gmail.com
Amrimuhammad231@gmail.com

ABSTRAK

Jenis lobster yang terkenal di NTB adalah lobster pasir (*Panulirus homarus*), karena prospek budidaya lobster pasir cukup menjanjikan secara ekonomi. Saat ini ikan segar menjadi makanan lobster. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan segar terhadap pertumbuhan lobster Pasir (*panulirus homarus*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL) menggunakan 3 perlakuan dan 3 kali ulangan. Adapun perlakuan yang diuji pada penelitian ini sebagai berikut : Perlakuan A (Pemberian pakan lobster dengan ikan rucah), Perlakuan B (Pemberian pakan lobster dengan kerang) dan Perlakuan C (Pemberian pakan lobster dengan campuran kerang dan ikan rucah). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa perlakuan yang terbaik adalah perlakuan B dengan pemberian pakan kerang. Pemberian pakan kerang pada lobster pasir (*panulirus homarus*) diperoleh rata – rata SR (100%), nilai FCR ($0.04 \pm 0.23\%$), berat mutlak (5.67 ± 4.16 gr) dan pertambahan panjang mutlak (0.90 ± 0.096 cm).

Kata kunci : Kelangsungan hidup, berat, panjang,

PENDAHULUAN

Jenis lobster yang terkenal di NTB adalah lobster pasir (*Panulirus homarus*), karena prospek budidaya udang di NTB bisa menjanjikan secara ekonomi dan alami dengan tetap mempertahankan produksi dan memenuhi permintaan pasar. Saat ini makanan lobster sebagian besar masih berupa ikan segar. Oleh karena itu pemberian pakan kerang merupakan salah satu sumber pakan alternatif yang berpotensi menggantikan ikan rucah sebagai pakan dalam budidaya lobster, karena kerang mudah didapat pada musim hama di sawah.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan pada pertengahan maret sampai awal mei 2023 berlokasi di UPTD Balai Perikanan Budidaya Air Laut dan Payau Sungai Nipah, Painan, Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan RAL menggunakan 3 perlakuan dan 3 kali ulangan. Prosedur kerja yang dilakukan dalam penelitian yaitu : Persiapan wadah, Pakan yang diberikan sesuai perlakuannya, kemudian menghitung panjang dan berat ikan. Data yang diperoleh dari hasil

pengukuran di analisis dengan analisa varian (sidik ragam) menurut rancangan acak lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survival Rate (SR)

Data rata-rata survival rate (SR) lobster pasir (*Panulirus homarus*) dari masing-masing perlakuan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Survival Rate (SR)

Ulangan	Perlakuan		
	A (Ikan rucah)	B (Kerang)	C (Campuran)
1	100	100	100
2	100	100	100
3	100	100	100
Rata-rata	100	100	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai kelangsungan hidup lobster pasir (*Panulirus homarus*) yang tidak berbeda nyata selama penelitian 40 hari pengamatan tergolong baik. Hal ini diduga selama penelitian lobster mengalami moulting sehingga pertumbuhan lobster pun akan bertambah. Pada saat melakukan moulting lobster bisa mencapai pertambahan berat sebesar 50%.

Hasil pengukuran kualitas air selama penelitian dapat dilihat pada tabel 4.

Berat Mutlak (gr)

Data rata-rata pertumbuhan berat mutlak lobster pasir (*panulirus homarus*) dari masing-masing perlakuan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Berat Mutlak

Perlakuan	Rata-rata pertumbuhan		
	Awal	Akhir	Mutlak
A (Ikan Rucah)	78.33±2.30	80.77±2.92	2.67±0.57 ^a
B (Kerang)	93.00±15.10	98.67±18.65	5.67±4.16 ^a
C (Campuran)	91.00±17.34	94.67±17.05	4.00±1.00 ^a

Data rata-rata berat mutlak setelah pemberian pakan segar pada perlakuan B menunjukkan pertumbuhan mutlak yang lebih baik. Pertambahan berat lobster pada setiap perlakuan berbeda-beda karena berkaitan dengan perbedaan jumlah zat gizi yang ada pada setiap perlakuan. Hal ini dikarenakan jenis pakan yang diberikan sangat beragam, dimana pakan merupakan faktor terpenting dalam menunjang pertumbuhan lobster. Salah satu faktor yang sangat dibutuhkan lobster untuk pertumbuhannya adalah penggunaan protein yang dikombinasikan dengan kandungan pakan yang baik [1]. Pertambahan bobot lobster tertinggi terjadi pada perlakuan B (100% kerang segar)

Panjang Mutlak

Data rata-rata pertumbuhan panjang mutlak lobster pasir (*panulirus homarus*) dari setiap perlakuan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Panjang Mutlak

Perlakuan	Rata-rata pertumbuhan		
	Awal	Akhir	Mutlak
A (Ikan Rucah)	13.47±0.25	13.97±0.25	0.47±0.25 ^a
B (Kerang)	14.37±1.04	15.23±0.45	0.90±0.09 ^a
C (Campuran)	14.50±1.30	15.03±1.25	0.50±0.20 ^a

Pertumbuhan panjang mutlak tertinggi pada lobster pasir terdapat pada perlakuan B dengan pemberian pakan kerang segar. Jumlah protein pada kerang diduga sangat baik untuk perkembangan panjang lobster. Selain tinggi protein, banyaknya kalsium yang terdapat pada makanan kerang segar juga akan mempengaruhi pertumbuhan lobster pasir, karena lobster pasir membutuhkan kalsium pada saat pengerasan cangkang setelah moulting. Kalsium bermanfaat dalam pengerasan dan pembentukan cangkang udang baru [2].

Kualitas Air

Tabel 4. Pengukuran kualitas air

Parameter	Hasil Pengecekan	BMKA
Suhu (°C)	29	27-32*
Salinitas (psu)	35	28-32*
DO (mg/L)	6.49	>5*
pH	8.86	8-8.5*
Amoniak (mg/L)	0.092	0.3**

Keterangan :

*SNI 8116 2015 (Produksi Lobster Pasir)

** Baku Mutu Air Laut untuk N Biota Laut PP RI No. 22 Tahun 2021

Hasil pengamatan terhadap peubah kualitas air yang diperoleh selama penelitian mendapatkan rata-rata 29°C. Untuk pengukuran kadar garam (salinitas) pada media pemeliharaan lobster pasir (*Panulirus homarus*) didapatkan hasil salinitas dengan rata-rata 35 ppt yang dimana salinitas ini layak dalam pembesaran lobster. Hasil kandungan oksigen terlarut pada budidaya lobster pasir selama penelitian dengan rata-rata 6,49 mg/L. Derajat keasaman (pH) perairan selama penelitian memiliki rata-rata 8,86 yang merupakan pH yang normal untuk budidaya lobster pasir (*Panulirus homarus*). Hasil pengukuran pada budidaya lobster pasir selama penelitian mendapatkan rata-rata 0,092 mg/L.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pemberian pakan segar terhadap pertumbuhan Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) selama 40 hari, perlakuan yang terbaik ada pada perlakuan B dengan pemberian pakan kerang. Pemberian pakan kerang pada lobster pasir (*Panulirus homarus*) diperoleh SR (100%), nilai FCR (0.04±0.23%), berat mutlak (5.67±4.16 gr) dan pertambahan panjang mutlak (0.90±0.096 cm).

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Suriadi, L., Yusnaini., & Kurnia, A. (2016). Pengaruh Jenis Pakan Segar terhadap Pertumbuhan Biomassa Calon Induk Lobster Batik (*Panulirus Longipes*). [Skripsi]. Sulawesi Tenggara. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo.
- [2]Yulihartini, W., Rusliadi & Hamdan, A. (2016). Pengaruh Penambahan Calsium Hidrosida Ca (OH)₂ Terhadap Moulting, Pertumbuhan dan Kelulushidupan Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*). [Skripsi]. Riau. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau.